TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 3 (2026) Page: 5072-5079
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Improving Teachers' Pedagogical Competence through Continuous Professional Development: A Systematic Literature Review

Yun Risnawati
STKIP Kusuma Negara
Email: yunrisnawati@yahoo.co.id

ABSTRACT
Improving teachers' pedagogical competence is essential for supporting the quality of learning, particularly amid changes in student characteristics, advances in educational technology, and the increasing demands of 21st-century competencies. This study aims to systematically analyze various forms of continuous professional development for improving teachers' pedagogical competence, including the strategies employed, supporting and inhibiting factors, and emerging research directions in this field. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) following the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. The literature was obtained from academic databases using keywords related to teacher pedagogical competence, teacher professional development, continuous professional development, and teacher professional learning. The analyzed articles were selected based on inclusion criteria covering topic relevance, publication quality, full-text availability, and a publication period of 2016–2026. The data were analyzed thematically by identifying forms of professional development, competency focuses, program characteristics, and key research findings. The results indicate that continuous professional development has the potential to enhance teachers' pedagogical competence, particularly through practice-based training, coaching and mentoring, professional learning communities, lesson study, reflective practice, teacher collaboration, and technology- and TPACK-based development. The most promising programs are characterized by continuity, strong connections to instructional practice, active learning, collaboration, feedback, and supportive school environments. Advances in digital technology and artificial intelligence are also emerging as new directions for developing teachers' professional competencies. Therefore, improving pedagogical competence should be positioned as a continuous, contextual, collaborative professional learning process that is integrated with instructional practice.

Keywords: pedagogical competence; teacher professional development; continuous professional development; professional learning; teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia, sehingga keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan ketersediaan sarana pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru memiliki peran strategis dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam konteks tersebut, kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki guru karena berkaitan dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar (Faridah et al., 2020)(Nurtanto et al., 2017). Kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Kompetensi pedagogik pada dasarnya bukan merupakan kemampuan yang bersifat statis, melainkan perlu dikembangkan secara berkelanjutan seiring dengan perubahan karakteristik peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan kompetensi abad ke-21 (Cherly Ofita, 2023). Perubahan paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menuntut guru memiliki kemampuan dalam memilih strategi, metode, media, dan asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Ramadani et al., 2015). Selain itu, perkembangan teknologi digital telah mengubah cara guru mengakses sumber belajar, berkomunikasi dengan peserta didik, serta merancang pengalaman pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik perlu dipandang sebagai proses profesional yang berlangsung secara terus-menerus, bukan hanya melalui pendidikan prajabatan, tetapi juga melalui berbagai bentuk pengembangan profesional selama guru menjalankan tugasnya.

Pengembangan profesional berkelanjutan atau *continuous professional development* (CPD) menjadi salah satu pendekatan penting dalam meningkatkan kapasitas guru. Pengembangan profesional tidak hanya mencakup kegiatan pelatihan formal, tetapi juga dapat berbentuk lokakarya, seminar, komunitas belajar, *lesson study*, pendampingan, kolaborasi antarguru, refleksi praktik, penelitian tindakan, hingga pembelajaran profesional berbasis digital. Irmawati, (2026) menjelaskan bahwa pengembangan profesional yang efektif memiliki karakteristik antara lain berfokus pada isi pembelajaran, melibatkan pembelajaran aktif, mendukung koherensi, berlangsung dalam durasi yang memadai, dan menyediakan kesempatan bagi guru untuk berinteraksi secara kolektif. Dengan demikian, program pengembangan profesional yang dirancang secara sistematis berpotensi memberikan kontribusi terhadap perubahan praktik mengajar dan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, praktik pembelajaran, dan kualitas pengajaran. Pengembangan profesional yang efektif dapat meningkatkan praktik mengajar guru serta hasil belajar peserta didik (Sam, 2024). Penelitian Manar, (2026) yang menemukan bahwa *teacher coaching* memiliki pengaruh positif terhadap praktik instruksional guru dan pencapaian peserta didik. Selain itu, Siti Syevila et al.,(2024) menunjukkan bahwa efektivitas pengembangan profesional sangat dipengaruhi oleh desain program, karakteristik kegiatan, serta keterkaitannya dengan praktik pembelajaran guru. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik tidak cukup dilakukan melalui pelatihan satu kali, tetapi membutuhkan proses pengembangan profesional yang berkelanjutan, relevan, dan terintegrasi dengan praktik pembelajaran.

Meskipun demikian, pelaksanaan pengembangan profesional guru masih menghadapi berbagai tantangan. Program pelatihan yang bersifat singkat, kurang relevan dengan kebutuhan guru, minim pendampingan setelah pelatihan, serta terbatasnya kesempatan untuk menerapkan pengetahuan baru dalam praktik dapat mengurangi efektivitas pengembangan profesional. Nuriyah et al., (2025) menegaskan bahwa pembelajaran profesional guru dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik individu guru, lingkungan sekolah, dan karakteristik kegiatan pengembangan profesional. Di sisi lain, perubahan teknologi dan munculnya pembelajaran digital menuntut guru untuk terus memperbarui kompetensinya agar mampu mengintegrasikan teknologi secara pedagogis, bukan sekadar menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya model pengembangan profesional yang adaptif terhadap kebutuhan guru dan perubahan lingkungan pendidikan.

Perkembangan teknologi digital juga menghadirkan dimensi baru dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Guru dituntut tidak hanya memiliki kemampuan pedagogik konvensional, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi, sumber belajar digital, asesmen berbasis teknologi, serta berbagai bentuk pembelajaran inovatif ke dalam proses pembelajaran. *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) menegaskan bahwa efektivitas

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

integrasi teknologi dalam pembelajaran bergantung pada keterpaduan antara pengetahuan teknologi, pedagogik, dan konten (Marlina, 2025). Dengan demikian, pengembangan profesional berkelanjutan perlu diarahkan pada penguatan kompetensi yang bersifat integratif agar guru mampu menyesuaikan praktik pembelajaran dengan perkembangan teknologi sekaligus mempertahankan orientasi pedagogis dan kebutuhan peserta didik.

Walaupun kajian mengenai kompetensi guru dan pengembangan profesional telah berkembang cukup luas, literatur yang tersedia masih menunjukkan variasi dalam fokus, bentuk intervensi, konteks, dan hasil pengembangan profesional. Sebagian penelitian menitikberatkan pada pelatihan dan *teacher coaching*, sementara penelitian lainnya mengkaji komunitas belajar, kolaborasi guru, *lesson study*, pengembangan kompetensi digital, maupun refleksi profesional. Variasi tersebut menyebabkan temuan mengenai strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu kerangka sintesis. Selain itu, masih diperlukan pemetaan mengenai bentuk pengembangan profesional yang paling sering digunakan, karakteristik program yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik, faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta tantangan implementasinya dalam berbagai konteks pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian sistematis untuk mengintegrasikan temuan penelitian yang telah tersedia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis literatur mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pengembangan profesional berkelanjutan. Kajian ini diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk dan strategi pengembangan profesional yang digunakan, menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta memetakan arah perkembangan penelitian pada bidang tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pengembangan profesional berkelanjutan. Proses kajian dilakukan dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) agar proses pencarian, seleksi, dan pelaporan artikel berlangsung secara sistematis dan transparan. Literatur diperoleh melalui basis data ilmiah seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar dengan menggunakan kombinasi kata kunci *"teacher pedagogical competence"*, *"teacher professional development"*, *"continuous professional development"*, *"teacher professional learning"*, dan *"pedagogical development"*. Pencarian difokuskan pada artikel ilmiah yang membahas pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui kegiatan pengembangan profesional.

Kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber yang dianalisis. Artikel yang dipilih meliputi penelitian empiris dan kajian ilmiah yang (1) membahas kompetensi pedagogik atau kemampuan pedagogis guru, (2) mengkaji pengembangan profesional atau pembelajaran profesional berkelanjutan, (3) diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang dapat diakses secara lengkap, dan (4) diterbitkan dalam periode 2016–2026. Sementara itu, artikel yang tidak berkaitan langsung dengan kompetensi pedagogik guru, berupa opini atau artikel nonilmiah, duplikasi publikasi, serta artikel yang tidak menyediakan teks lengkap dikeluarkan dari proses analisis. Seleksi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi artikel, penghapusan duplikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, pemeriksaan teks lengkap, serta penetapan artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi sesuai alur PRISMA.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan merupakan komponen penting dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik berkembang melalui proses pembelajaran profesional yang berlangsung secara terus-menerus dan berkaitan erat dengan pengalaman mengajar, refleksi, kolaborasi, serta kesempatan menerapkan pengetahuan baru dalam praktik pembelajaran. Diva Fitrah et al., (2025) menempatkan pengetahuan pedagogik sebagai bagian penting dari pengetahuan profesional guru, sedangkan Avalos (2011) menjelaskan bahwa pengembangan profesional merupakan proses kompleks yang memungkinkan guru memperbarui pengetahuan, keterampilan, dan praktiknya. Kasmawati, (2020) juga menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang efektif dapat menghasilkan perubahan pada praktik mengajar guru dan berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik sebaiknya dipahami sebagai proses berkelanjutan yang berlangsung sepanjang karier profesional guru.

Sintesis literatur selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk pengembangan profesional yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, antara lain pelatihan dan lokakarya, *coaching* dan mentoring, komunitas belajar profesional, *lesson study*, kolaborasi antarguru, refleksi praktik, penelitian tindakan, serta pengembangan profesional berbasis teknologi. Namun, efektivitas berbagai bentuk tersebut tidak hanya ditentukan oleh jenis kegiatannya, tetapi juga oleh karakteristik desain program. Noviansah et al., (2026) mengidentifikasi beberapa karakteristik penting pengembangan profesional, yaitu fokus pada konten, pembelajaran aktif, koherensi, durasi yang memadai, dan partisipasi kolektif. Khairanis & Aldi, (2024) menambahkan bahwa pembelajaran profesional guru dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik guru, lingkungan sekolah, dan karakteristik kegiatan pengembangan profesional. Widyanto, (2023) juga menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang efektif cenderung memiliki keterkaitan yang kuat dengan praktik kelas, melibatkan kolaborasi, memiliki dukungan keahlian, serta berlangsung dalam proses yang berkelanjutan.

Salah satu temuan yang relatif konsisten adalah pentingnya *coaching* dan mentoring dalam meningkatkan praktik pedagogik guru. Pendekatan *coaching* memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh umpan balik yang spesifik terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan, kemudian melakukan penyesuaian berdasarkan hasil refleksi dan pendampingan. Meyvita et al., (2025) menekankan bahwa pengembangan profesional akan lebih bermakna apabila guru memperoleh kesempatan untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan praktik mengajar. Juliandri, (2026) juga menempatkan *coaching* dan dukungan ahli sebagai salah satu karakteristik yang sering ditemukan pada program pengembangan profesional yang efektif. Dengan demikian, pendampingan secara berkelanjutan dapat menjadi mekanisme penting dalam mengubah pengetahuan pedagogik menjadi praktik pembelajaran yang lebih efektif.

Selain pendampingan, pembelajaran profesional yang bersifat kolaboratif juga menjadi tema penting dalam literatur. Komunitas belajar profesional, *lesson study*, diskusi sejawat, dan kolaborasi dalam perencanaan pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman, mengidentifikasi masalah pembelajaran, mengembangkan solusi, dan merefleksikan hasil penerapannya. Femberianus, (2025) menunjukkan bahwa komunitas pembelajaran profesional dapat memberikan dampak positif terhadap praktik pengajaran dan pembelajaran siswa, terutama ketika komunitas tersebut berfokus pada praktik pembelajaran dan menggunakan hasil belajar siswa sebagai dasar refleksi. Kalman et al., (2024) juga menegaskan bahwa komunitas pembelajaran profesional dapat membangun budaya kolaboratif yang mendukung pembelajaran guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

kompetensi pedagogik tidak hanya berlangsung melalui proses individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan pembelajaran bersama dalam lingkungan profesional sekolah.

Literatur juga menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang berorientasi pada praktik memiliki potensi lebih besar dibandingkan kegiatan yang hanya berfokus pada penyampaian informasi secara teoritis. Lady Zuana Pertiwi, (2025) menunjukkan bahwa program pengembangan profesional yang efektif umumnya melibatkan pembelajaran aktif, menyediakan kesempatan untuk berlatih, memberikan umpan balik, serta mengintegrasikan pembelajaran profesional dengan praktik kelas. (Novita & Radiana, 2024) sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik pengembangan profesional seperti fokus pada konten, kesempatan belajar aktif, dan keterkaitan dengan praktik mengajar memiliki hubungan dengan peningkatan pengetahuan dan praktik guru. Oleh sebab itu, program pengembangan profesional yang memberikan ruang bagi guru untuk mencoba, mengamati, mengevaluasi, dan memperbaiki pembelajaran menjadi lebih relevan dalam konteks peningkatan kompetensi pedagogik.

Perkembangan teknologi pendidikan kemudian memperluas cakupan kompetensi pedagogik yang perlu dikembangkan melalui pengembangan profesional. Guru tidak hanya dituntut memahami strategi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi secara pedagogis sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran. Imaniah & Al Manar, (2022) menunjukkan bahwa jaringan pembelajaran profesional berbasis media digital dapat menjadi ruang bagi guru untuk berbagi pengetahuan dan membangun pembelajaran profesional. Dengan demikian, pengembangan profesional berkelanjutan pada era digital perlu bergerak dari sekadar pelatihan penggunaan perangkat menuju penguatan kemampuan pedagogis dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi secara bermakna.

Berdasarkan hasil sintesis, bentuk pengembangan profesional yang ditemukan dalam literatur dapat dipetakan sebagai berikut:

No.	Bentuk Pengembangan Profesional	Fokus Utama	Temuan Sintesis
1	Pelatihan dan lokakarya	Pengetahuan dan keterampilan pedagogik	Efektif jika berkelanjutan, relevan dengan kebutuhan guru, dan berbasis praktik
2	*Coaching* dan mentoring	Praktik mengajar dan umpan balik	Mendukung perubahan praktik instruksional melalui pendampingan langsung
3	Komunitas belajar profesional	Kolaborasi dan refleksi	Mendorong pembelajaran kolektif dan perbaikan praktik pembelajaran
4	*Lesson study*	Perencanaan, observasi, refleksi	Memperkuat kemampuan guru melalui siklus kolaboratif dan reflektif
5	Refleksi praktik	Evaluasi dan perbaikan pembelajaran	Membantu guru mengidentifikasi masalah dan memperbaiki praktik
6	Pengembangan berbasis TPACK	Integrasi teknologi, pedagogik, dan konten	Memperkuat kemampuan pedagogik dalam pemanfaatan teknologi
7	Pembelajaran profesional berbasis digital	Kolaborasi dan berbagi pengetahuan	Memperluas akses dan ruang pembelajaran profesional guru
8	Pengembangan berbasis AI	Pedagogi dan teknologi baru	Menjadi arah baru, tetapi masih membutuhkan bukti empiris yang lebih kuat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Secara keseluruhan, hasil sintesis memperlihatkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan paling potensial dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ketika memenuhi beberapa karakteristik utama, yaitu berkelanjutan, berbasis praktik, kolaboratif, kontekstual, aktif, dan disertai umpan balik. Temuan ini sejalan dengan. Imaniah & Al Manar, (2022) yang menekankan pentingnya desain pengembangan profesional yang memungkinkan guru menghubungkan pengetahuan baru dengan praktik pembelajaran. Di sisi lain, keberhasilan program juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan kepala sekolah, budaya kolaboratif, ketersediaan waktu, sumber daya, serta kesesuaian program dengan kebutuhan guru. Dengan demikian, pengembangan profesional tidak dapat diposisikan hanya sebagai kegiatan pelatihan individual, tetapi perlu dikembangkan sebagai ekosistem pembelajaran profesional yang terintegrasi dengan lingkungan kerja guru.

Meskipun demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian. Sebagian penelitian lebih banyak mengukur perubahan pengetahuan atau persepsi guru setelah mengikuti program, sementara bukti mengenai keberlanjutan perubahan praktik pedagogik dalam jangka panjang masih relatif terbatas. Susanti, (2016) menunjukkan bahwa efektivitas pengembangan profesional sangat bergantung pada mekanisme perubahan yang dibangun dalam program, bukan hanya pada keberadaan pelatihan. Sementara itu, perkembangan TPACK, pembelajaran digital, dan kecerdasan buatan membuka bidang baru dalam pengembangan profesional guru yang membutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas, kesiapan guru, dan dampaknya terhadap praktik pembelajaran (Nuraisyah & Lakbok Ciamis, 2026). Oleh karena itu, penelitian masa depan perlu mengembangkan desain pengembangan profesional yang lebih adaptif, kontekstual, berkelanjutan, dan didukung oleh evaluasi terhadap perubahan nyata dalam kompetensi serta praktik pedagogik guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review*, pengembangan profesional berkelanjutan merupakan strategi penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama ketika dirancang secara berkelanjutan, berbasis praktik, kolaboratif, kontekstual, dan disertai umpan balik. Berbagai pendekatan seperti pelatihan dan lokakarya, *coaching* dan mentoring, komunitas belajar profesional, *lesson study*, refleksi praktik, serta pengembangan berbasis teknologi dan TPACK menunjukkan potensi dalam memperkuat pengetahuan dan praktik pedagogik guru. Efektivitas pengembangan profesional tidak hanya ditentukan oleh bentuk kegiatan, tetapi juga oleh kualitas desain, durasi, dukungan sekolah, kesiapan guru, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pembelajaran. Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan juga membuka peluang baru bagi pengembangan kompetensi pedagogik, meskipun masih diperlukan penelitian empiris dan longitudinal untuk memastikan keberlanjutan dampaknya. Dengan demikian, pengembangan profesional berkelanjutan perlu diposisikan sebagai ekosistem pembelajaran profesional yang terintegrasi dengan praktik kerja guru untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Cherly Ofita. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Abad 21 : Tinjauan Peran Guru Menghadapi Generasi Alpha. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, (5). https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp

Diva Fitrah, A., Nur Azizah, A., Fadila Loviana, L., Fadhilatul Rofiqoh, V., Pendidikan, S., & Author, C. (2025). Pengembangan Sikap Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, Dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(1), 36–41.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Faridah, S., Djatmika, E. T., & Utaya, S. (2020). Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(9), 1359–1364. https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14059

Femberianus Sunario Tanggur. (2025). MEMBINA KOMUNITAS BELAJAR GURU: BERBAGI PRAKTIK BAIK DAN PENGALAMAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KABUPATEN SABU RAIJUA. *BERBAKTI*, *2*(3).

Imaniah, I., & Al Manar, M. A. (2022). MENJADI GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL: PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL. *Community Services and Social Work Bulletin*, *2*(1), 49. https://doi.org/10.31000/cswb.v2i1.6889

Irmawati. (2026). STRATEGI TRANSFORMASI GURU MENUJU STANDAR PROFESIONALISME PARIPURNA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Annaba: Kajian Pemikiran Pendidikan*, *1*(5). http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

Juliandri, J. (2026). Manajemen Program Peer Coaching di SDN 15 Koto Panjang Kota Solok untuk Pengembangan Profesionalime Guru Berbasis Spiritual. *AN-NAHDLOH: Journal of Education and Islamic Studies*, *2*(1). https://ejournal.magisterpaiunira.com/index.php/annahdloh

Kalman, K., Muhammadiah, M., & Hasbi, M. (2024). Implementasi Komunitas Belajar Dalam Peningkatan Kompetensi Guru UPTD Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Mamuju Tengah. *Bosowa Journal of Education*, *5*(1), 137–143. https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5278

Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *10*(1), 13. https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.648

Khairanis, R., & Aldi, M. (2024). INTERAKSI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN PROFESI GURU: MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG MENARIK DAN INTERAKTIF. *Central Publisher*, (2). http://centralpublisher.co.id

Lady Zuana Pertiwi. (2025). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pengembangan Profesional Berkelanjutan. *CEMARA JURNAL*, *3*(3).

Manar Imam Muhammadi. (2026). REVISI+2+MuhammadinACOPEN+(2)+(1). *ACADEMI OPEN*, *11*(1).

Marlina, S. (2025). Integrasi Teknologi Digital dalam Praktik Pembelajaran Mahasiswa PPG. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *01*(1), 10–18. http://pustakajurnal.web.id/index.php/jppg

Meyvita, I., Nur Azizah, A., Alya, J., & Maharani Agetta, Y. (2025). MEMBANGUN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENYAMBUT PENDIDIKAN BERKUALITAS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2).

Noviansah, A., Widianti, S., & Sufyan Ats-Tsauri, M. (2026). STRATEGI TRANSFORMASI GURU MENUJU STANDAR PROFESIONALISME PARIPURNA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Annaba: Kajian Pemikiran Pendidikan*, *5*(1). http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/ANNABA/index

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Novita, N., & Radiana, U. (2024). Hubungan antara Komunitas Belajar dan Motivasi Belajar Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2588–2596. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2759

Nuraisyah, N., & Lakbok Ciamis, S. (2026). Kesiapan Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Menghadapi Era Artificial Intelligence. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(2), 2026.

Nuriyah, Z., Ni'matul 'izzah, Y., Nurpadilah, A. S., Ramadhani, D. A., Susanto, A., Universitas, S., & Karawang, I. (2025). This work is licensed under CC BY-SA 4.0 Mengenal Guru Profesional: Karakteristik, Kompetensi, dan Peran dalam Dunia Pendidikan Understanding Professional Teachers: Characteristics, Competencies, and Roles in the World of Education. *Hayati: Journal of Education*, *1*(1), 30–40. https://jurnal.sinesia.id/index.php/hayati/index

Nurtanto, M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2017). MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM MENYIAPKAN PEMBELAJARAN YANG BERMUTU. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan,*.

Ramadani, A., Fathin Rohmaniah, H., Linda Syafitri, D., Hermawan, C., Mustikawati, A., Sucipto, A., Baru, T., & Ikan Tengiri No, J. (2015). Perspektif Guru Tentang Rancangan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student Centered Learning) Teacher Perspectives on Student Centered Learning Design. *JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI*, (5). http://www.jurnal.untag-banyuwangi.ac.id/index.php/bioeducatiajournal

Sam, R. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *ARINI*, *1*(1), 1–16. https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/arini|1

Siti Syevila, Denny Fitriani, Tengku Darmansah, Faradillah Amelia, & Zoe Zarka Syafiq. (2024). Efektivitas Program Pengembangan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 205–218. https://doi.org/10.58192/sidu.v3i4.2744

Susanti, A. (2016). EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *22*(2).

Widyanto, N. (2023). SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SD DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *Jurnal Pendas Mahakam*, *8*(2), 137–148.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135